

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR
FERRITIN SERUM PADA CALON PENGANTIN DI KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Dwi Putri Amelia

NIM: 1610312031

Pembimbing

1. dr. Ulya Uti Fasrini, M. Biomed
2. Abdiana, SKM, M. Epid

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2020

ABSTRACT
FACTORS RELATED TO SERUM FERRITIN LEVELS IN BRIDE
CANDIDATES IN PADANG CITY

By

Dwi Putri Amelia

Anemia in childbearing age women, like a bride-to-be in Indonesia is still high. Most anemia is caused by iron deficiency which can cause HPP in pregnant women and LBW in fetuses. Indicator examination is carried out by assessing serum ferritin levels. The purpose of this study was to determine the factors associated with serum ferritin levels in prospective brides in Padang.

The study was conducted by observational analytic method with cross sectional design. A total of 47 samples were taken using consecutive sampling techniques. The study was conducted in January 2019-January 2020. Data were collected by means of venous blood sampling, height measurement by microtoise, measurement of nutritional status (BMI) with BIA, knowledge level, education level, and income level by interviewing and filling in questionnaires and measuring intake levels iron with SQ-FFQ. Bivariate analysis using Independent T-test, one-way Anova and correlation test.

The results showed that the average serum ferritin levels of the bride in Padang were in the normal range of 70.77 ng / ml. This study did not show a significant relation between level of knowledge, education, income, and menstrual patterns with serum ferritin levels, with p value > 0.05. However serum ferritin levels have a significant relationship with nutritional status (BMI), with p value < 0.05.

The results of this study concluded that there was a significant relation between nutritional status (BMI) with serum ferritin levels. The bride who has underweight nutritional status is advised to improve their nutritional status to be normal by adequate intake of nutrients both in quality and quantity.

Keywords: Factors, serum ferritin levels, bride

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR
FERRITIN SERUM PADA CALON PENGANTIN DI KOTA PADANG

Oleh

Dwi Putri Amelia

Anemia pada wanita usia subur (WUS) di Indonesia masih tinggi. Wanita usia subur termasuk calon pengantin. Sebagian besar anemia disebabkan oleh defisiensi zat besi yang dapat menyebabkan HPP pada ibu hamil dan BBLR pada janin. Sebagai indikator pemeriksaannya dengan menilai kadar ferritin serum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar ferritin serum pada calon pengantin di Kota Padang.

Penelitian dilakukan dengan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sebanyak 47 sampel diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019-Januari 2020. Data dikumpulkan dengan cara pengambilan darah vena, pengukuran tinggi badan dengan *mocrotoise*, pengukuran status gizi (IMT) dengan BIA, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dengan wawancara dan pengisian kuisioner dan pengukuran tingkat asupan zat besi dengan SQ-FFQ. Analisis bivariat menggunakan uji *Independent T-test*, *one way Anova* dan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar ferritin serum calon pengantin di Kota Padang berada dalam rentang normal yaitu 70,77 ng/ml. Penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan pola menstruasi dengan kadar ferritin serum, yaitu memiliki p value >0,05 akan tetapi memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi (IMT), yaitu memiliki p value <0,05.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi (IMT) dengan kadar ferritin serum. Calon pengantin yang memiliki status gizi *underweight* disarankan agar menjaga status gizinya menjadi normal dengan mencukupi asupan zat gizi baik kualitas maupun kuantitas.

Kata kunci : Faktor-faktor, kadar ferritin serum, calon pengantin